

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA

KABUPATEN WONOSOBO

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

Katalog : 5204003.3307

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN WONOSOBO 2023

Volume 3, 2024

<https://wonosobokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2023

ISBN :
Nomor Publikasi : 33070.24010
Katalog : 5204003.3307
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : viii + 36

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

KATA PENGANTAR

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Wonosobo 2023 merupakan publikasi hasil pengumpulan data di lapangan yang dilakukan petugas Dinas Pertanian Kabupaten Wonosobo dan pengolahan oleh BPS Kabupaten Wonosobo. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura tahun 2021–2023 yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik, meliputi data luas panen / jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi untuk tanaman sayuran buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Wonosobo, Desember 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonosobo

Mustaqim

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	1
1.3.Ruang Lingkup	2
BAB II METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data	3
2.2. Kegiatan Pengumpulan Data	3
2.3. Konsep dan Definisi	5
BAB III ULASAN	13
3.1. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)	14
3.2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan (BST)	20
3.3. Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF)	23
3.4. Produksi Tanaman Hias (TH)	26
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	6
Tabel 2. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	7
Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka.....	8
Tabel 4. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias	9

<https://wonosobokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1	Perkembangan Produksi Sayuran yang banyak di Tanam di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019 – 2023 (kuintal) 14
Gambar 2	Produksi Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton) 15
Gambar 3	Produksi Komoditas Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 (ton) 16
Gambar 4	Produksi cabai rawit menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 17
Gambar 5	Produksi cabai keriting menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 18
Gambar 6	Produksi Bawang Daun menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 19
Gambar 7	Produksi Kubis menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 20
Gambar 8	Produksi Durian menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 21
Gambar 9	Produksi salak menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 22
Gambar 10	Produksi Pisang menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 22
Gambar 11	Produksi Petai menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 23
Gambar 12	Produksi Kapulaga menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton) 24
Gambar 13	Produksi Jahe menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton) 25
Gambar 14	Produksi Kunyit menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton) 25
Gambar 15	Perkembangan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Wonosobo tahun tahun 2021-2023 (tangkai/pohon) 26
Gambar 16	Produksi krisan menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (tangkai) 27

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel 1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	29
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	30
Tabel 2.1. Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah - Buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 ..	31
Tabel 2.2. Produksi Tanaman Buah – buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	32
Tabel 3.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	33
Tabel 3.2. Produksi Tanaman Biofarmaka Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	34
Tabel 4.1. Luas Panen Tanaman Hias Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	35
Tabel 4.2. Produksi Tanaman Hias Kabupaten Wonosobo Tahun 2023	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Upaya-upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber pendapatan bagi penduduk. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 74,11 persen dari 149.637 rumah tangga usaha pertanian menjadikan budidaya tanaman hortikultura sebagai jenis usaha utama di Kabupaten Wonosobo.

Tuntutan kebutuhan data khususnya data pertanian oleh pengguna data baik dari pemerintah, maupun swasta semakin meningkat dan keberadaannya tidak dapat ditunda. Berbagai informasi dan data pertanian digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian seperti sektor industri, perdagangan dan jasa.

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 merupakan data dan informasi tanaman hortikultura di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura antara lain angka luas panen/jumlah tanaman dan produksi berdasarkan angka tetap tahun 2023.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data luas panen (untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka dan tanaman hias), jumlah tanaman yang menghasilkan (untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan) serta produksi tanaman di wilayah Kabupaten Wonosobo Tahun 2023.

<https://wonosobokab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS (untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim); SPH-BST (untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan); SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias). Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

2.2. Kegiatan Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Daftar SPH-SBS secara umum mencakup informasi luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/ puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-BST secara umum mencakup jumlah tanaman akhir triwulan

yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif yang menghasilkan, tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan, tanaman tua/rusak, tanaman akhir triwulan laporan, produksi dan harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-TBF dan SPH-TH secara umum mencakup luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per satuan produksi.

Cara penaksiran luas tanam hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa
3. Banyaknya benih yang digunakan
4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku
5. Sumber Informasi lain dari pedagang, perangkai bunga/*florist*, asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Cara penaksiran jumlah pohon hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Banyaknya benih yang digunakan
4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Cara penaksiran produksi hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Luas panen dan informasi rata-rata produksi

4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapangan) berdasarkan luas baku, jarak tanam dan jumlah tanaman.
5. Informasi lain dari pedagang pengumpul, asosiasi, koperasi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/keompok tani
2. Informasi dari pedagang pengumpul dan pedagang di desa
3. Informasi dari koperasi dan asosiasi

2.3. Konsep dan Definisi

2.3.1. Luas Panen/Jumlah Tanaman

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

2.3.1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Merupakan penjumlahan dari luas panen habis setahun ditambah luas panen belum habis bulan Desember.

2.3.1.2. Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan yang Menghasilkan

Data tahun 2017 merupakan jumlah tanaman buah-buahan dan sayuran terbesar di antara 4 (empat) triwulan. Sedangkan untuk data tahun 2018 dan 2019 terdapat perubahan perhitungan dimana jumlah total tanaman menghasilkan untuk kabupaten/kota diambil dari maksimal semua triwulan di setiap kecamatan.

2.3.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias

Merupakan penjumlahan dari luas panen habis setahun ditambah luas panen belum habis triwulan 4 (empat).

2.3.2 Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan

Tabel 1. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

No.	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	Brambang	Umbi kering panen dengan daun
2	Bawang Putih		Umbi kering panen dengan daun
3	Bawang Daun	Loncang	Daun segar
4	Kentang		Umbi basah
5	Kubis	Kol	Daun krop
6	Kembang Kol		Sayuran segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran segar
8	Wortel		Umbi dengan gagang
9	Lobak		Umbi dengan daun
10	Kacang Merah		Polong basah
11	Kacang Panjang		Polong basah
12	Cabe Besar	Lombok	Buah segar
13	Cabe Rawit		Buah segar
14	Paprika		Buah segar
15	Jamur		Sayuran segar
16	Tomat		Buah segar
17	Terung	Terong	Buah segar
18	Buncis		Polong Basah
19	Ketimun	Timun	Buah segar
20	Labu Siam	Gambas, Jipang	Buah segar
21	Kangkung		Sayuran segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran segar
23	Melon		Buah segar
24	Semangka		Buah segar
25	Blewah		Buah segar
26	Stroberi		Buah segar

Tabel 2. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	Buah segar
2	Belimbing	Buah segar
3	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
4	Durian	Buah segar
5	Jambu biji	Buah segar
6	Jambu air	Buah segar
7	Jeruk siam/keprok	Buah segar
8	Jeruk besar	Buah segar
9	Mangga	Buah segar
10	Manggis	Buah segar
11	Nangka/cempedak	Buah segar
12	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13	Pepaya	Buah segar
14	Pisang	Buah segar dengan tandan
15	Rambutan	Buah segar
16	Salak	Buah segar
17	Markisa/konyal	Buah segar
18	Sawo	Buah segar
19	Sirsak	Buah segar
20	Sukun	Buah segar
21	Apel	Buah segar
22	Anggur	Buah segar
23	Melinjo	Buah segar
24	Petai	Buah segar
25	Jengkol	Buah segar

Tabel 3. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Jahe	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Rimpang
3	Kencur	Rimpang
4	Kunyit	Rimpang
5	Lempuyang	Rimpang
6	Temulawak	Rimpang
7	Temuireng	Rimpang
8	Temukunci	Rimpang
9	Dlingo/dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Kejibeling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Tabel 4. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias

No.	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbras	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap Malam		Bunga Potong
10	Dracaena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja jepang	Pohon
15	Euporbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka		Pohon
20	Cordyline		Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

2.3.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Tanaman yang dipanen sekaligus/dibongkar habis adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang

merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali/lebih dari satu kali adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

2.3.4. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

a. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah- buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

1. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

2. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian dan jambu air.

3. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus.

Contoh : salak, nenas, pisang.

b. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari : melinjo, petai dan jengkol.

2.3.5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

2.3.6. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

BAB III

ULASAN

Salah satu tujuan pengembangan hortikultura adalah peningkatan pendapatan petani yang dicapai melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Pembangunan subsektor hortikultura di Indonesia pada masa mendatang dipacu ke arah sistem agribisnis. Peranan komoditas hortikultura cukup besar sumbangannya terhadap perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis dan agroindustri, peningkatan ekspor serta pengurangan impor.

Seiring dengan semakin pentingnya kedudukan hortikultura dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, di samping sebagai bahan baku berbagai produk olahan, perusahaan hortikultura, khususnya buah-buahan, di Indonesia kini mulai dilakukan secara monokultur dan dikelola dengan pola agribisnis.

Selain itu, pengembangan obyek agrowisata saat ini sedang digalakkan seiring dengan meningkatnya minat wisatawan yang berkunjung. Agrowisata hortikultura sendiri merupakan wisata agro yang menyajikan tanaman hortikultura sebagai objek tujuan wisata tersebut. Wisatawan akan disuguhkan pemandangan berupa taman bunga yang biasa digunakan untuk spot-spot foto, sedangkan di kebun buah wisatawan dapat menikmati buah-buahan yang langsung dipetik sendiri dari pohon.

Perkembangan produksi tanaman hortikultura di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya cukup berfluktuasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim antara lain faktor iklim/cuaca, ketersediaan air, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), penggunaan benih dan pupuk. Untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan antara lain dipengaruhi oleh faktor iklim/cuaca, serangan OPT dan ketersediaan air. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka dan

tanaman hias umumnya dipengaruhi oleh ketersediaan air dan trend/permintaan pasar.

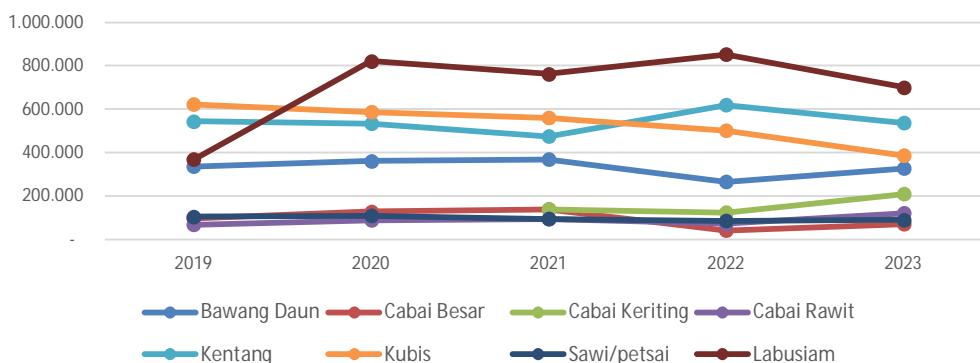
3.1. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Pada tahun 2020 komoditas yang paling mendominasi produksi tanaman sayuran semusim di Kabupaten Wonosobo adalah Labu siam diikuti dengan kubis, kentang, bawang daun, cabai besar, sawi/petsai dan cabai rawit. Keenam komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak di tanam di Kabupaten Wonosobo meskipun ada komoditas yang nilai ekonomisnya kurang menguntungkan.

Produksi labu siam dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan karena dari segi ekonomis harga labu siam tidak menguntungkan sehingga petani mulai mengganti dengan tanaman lain, tetapi pada tahun 2022 produksi menurun karena harga mulai turun sehingga banyak petani yang beralih ke tanaman hortikultura lainnya.

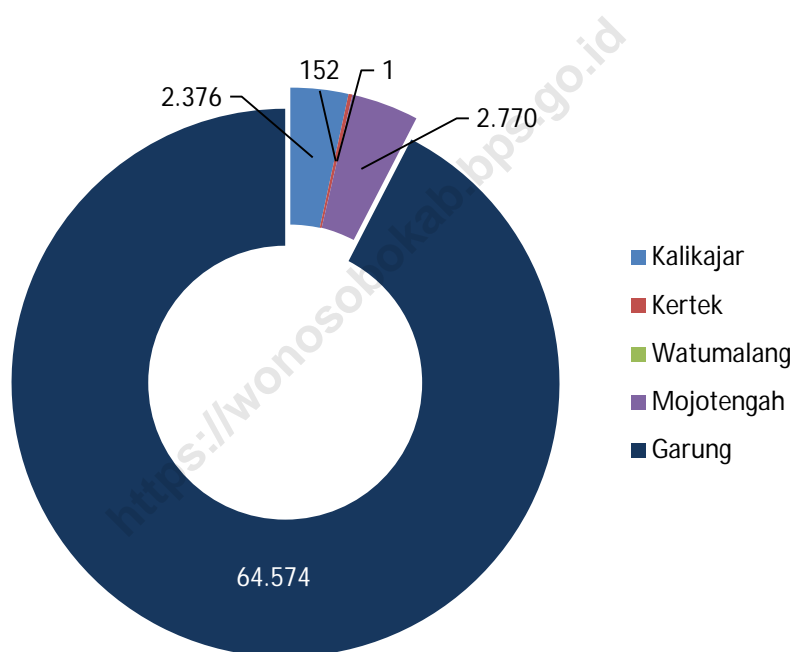
Perkembangan produksi labu siam, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, kubis, kentang dan sawi/petsai dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar 1. Dari grafik tersebut dapat terlihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Selain labu siam lima komoditas sayuran yang lain produksinya stabil.

Gambar 1. Perkembangan Produksi Sayuran yang banyak di Tanam di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019 – 2023 (kuintal)



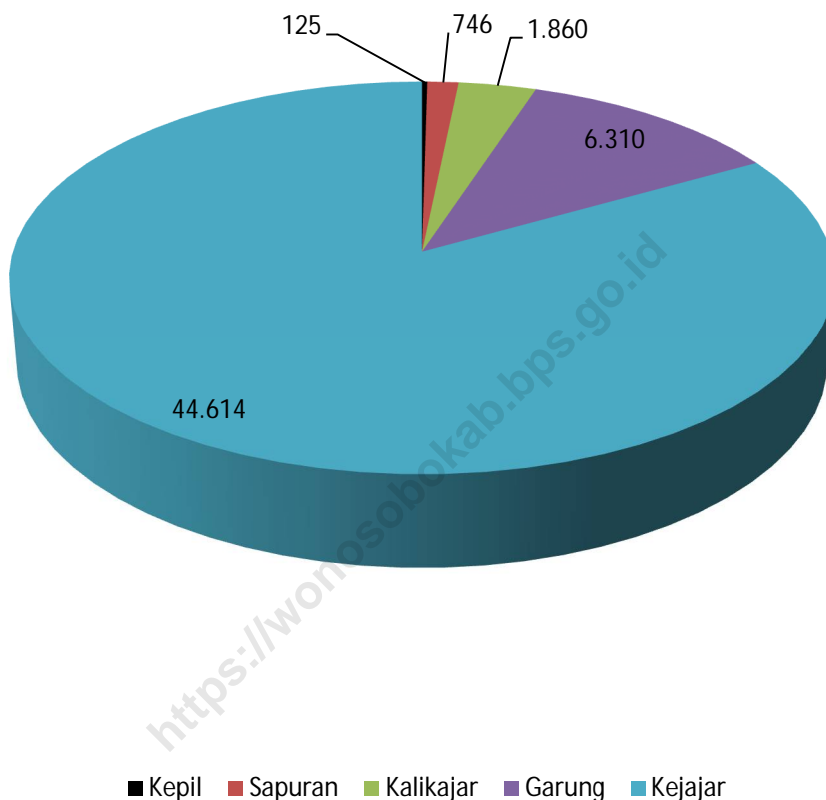
Pada tahun 2023 produksi komoditas labu siam mencapai 69.965 ton. Komoditas labu siam pada tahun 2023 di produksi di lima kecamatan yaitu Kecamatan Kalikajar, Kertek, Watumalang, Mojotengah dan Kecamatan Garung akan tetapi produksi terbesar masih di Kecamatan Garung yang mencapai 64.574 ton selama tahun 2023. Hal ini karena kondisi wilayah yang sangat cocok dan kebiasaan petani menanam labu siam karena perawatannya mudah dan tidak banyak biaya.

Gambar 2. Produksi Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton)



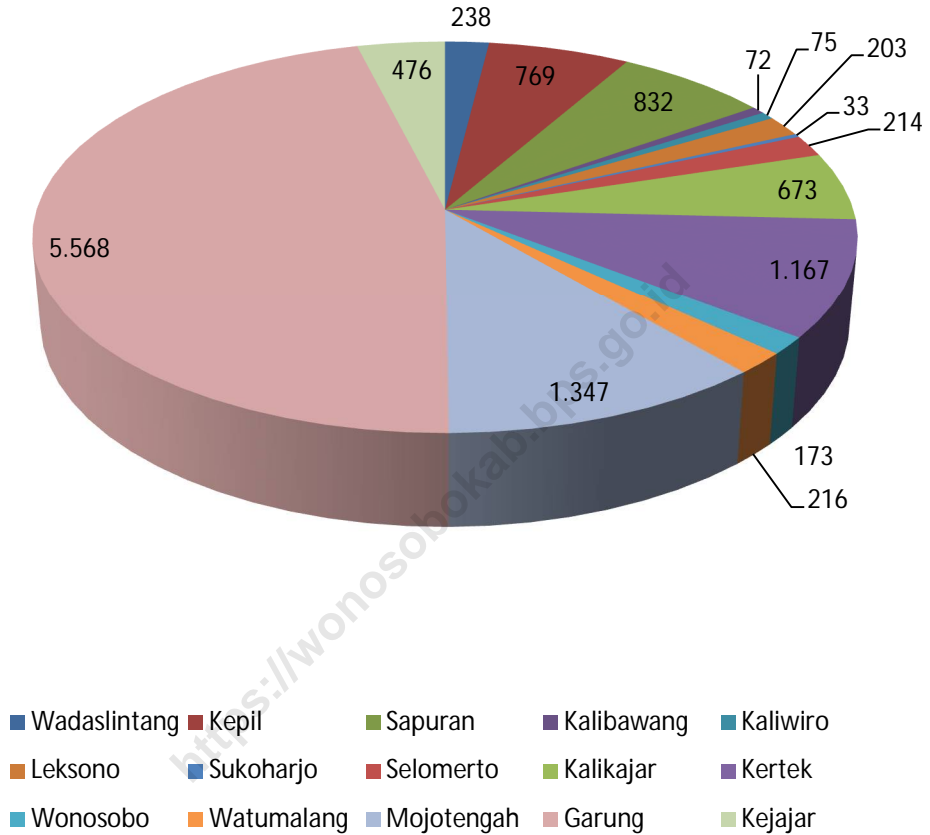
Produksi komoditas Kentang di Kabupaten wonosobo mencapai 53.656 ton, dengan produksi terbesar ada di Kecamatan Kejajar yang mencapai 44.614 ton. Kontur tanah dan iklim dataran tinggi di Kecamatan Kejajar yang berlokasi di Pegunungan Dieng sangat cocok untuk tanaman kentang sehingga mayoritas petani di Kecamatan Kejajar menanam kentang, Komoditas kentang selain di Kecamatan Kejajar juga di produksi di Kecamatan Kepil, Sapuran, Kalikajar, Mojotengah dan Garung, kelima kecamatan ini berada di lereng gunung Sumbing dan Sindoro. Sebaran produksi kentang di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Produksi Komoditas Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 (ton)



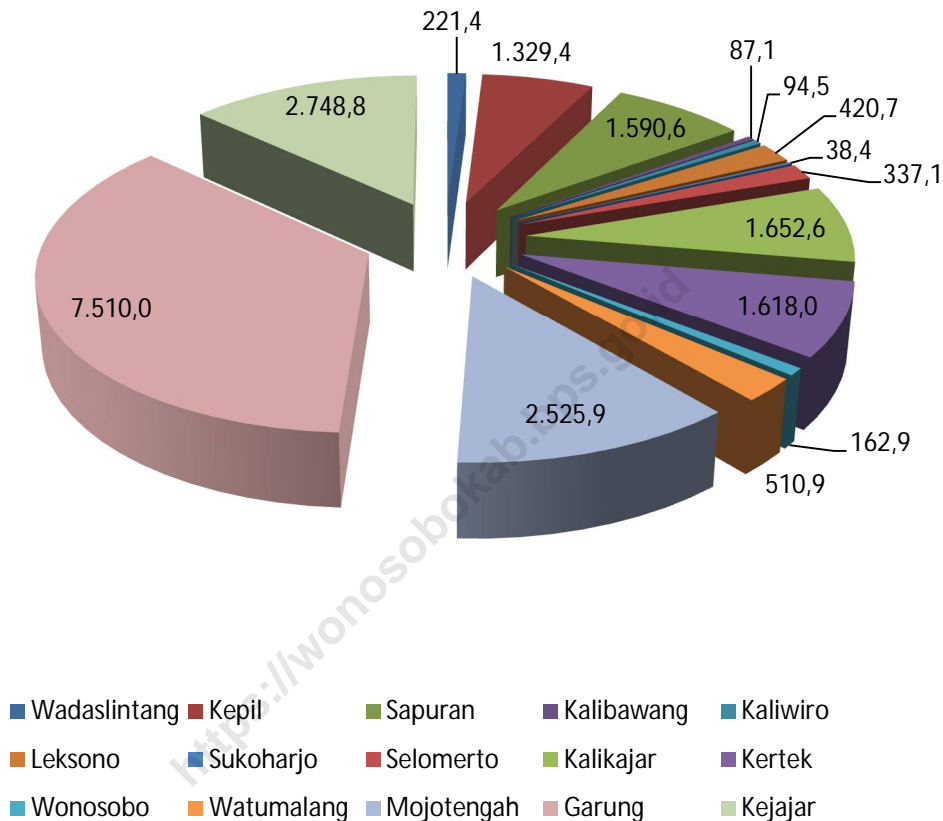
Produksi Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 mencapai 47.370 ton. Komoditas cabai rawit menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonosobo karena tanaman ini tidak terpengaruh oleh ketinggian daerah maupun iklim, produksi komoditas cabai rawi terbesar di Kecamatan Mojotengah yaitu 2185 ton atau 24,80 persen dari total produksi cabai rawit di Kabupaten Wonosobo. Sebaran produksi cabai rawit dapat diligar pada gambar 4.

Gambar 4. Produksi cabai rawit menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



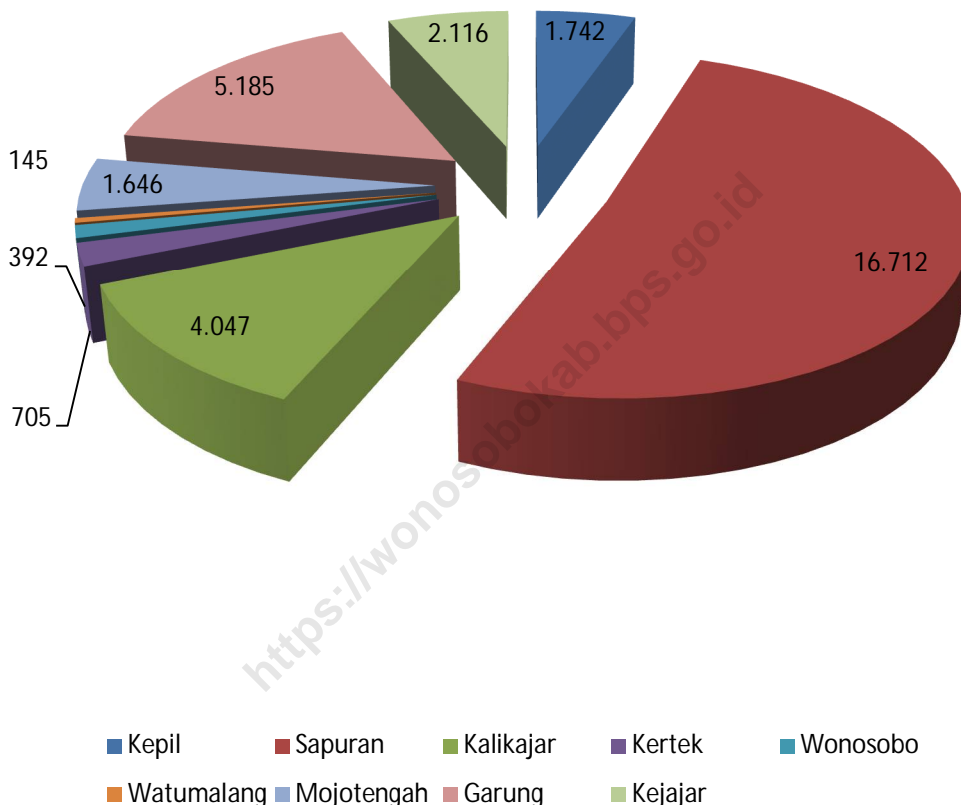
Produksi Komoditas Cabai Keriting di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2023 mencapai 20.848,4 ton. Komoditas cabai keriting menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonosobo karena tanaman ini tidak terpengaruh oleh ketinggian daerah maupun iklim sama seperti cabai rawit, produksi komoditas cabai keriting terbesar di Kecamatan Garung yaitu 5.510 ton atau 36,02 persen dari total produksi cabai besar di Kabupaten Wonosobo. Sebaran produksi cabai besar dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Produksi cabai keriting menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



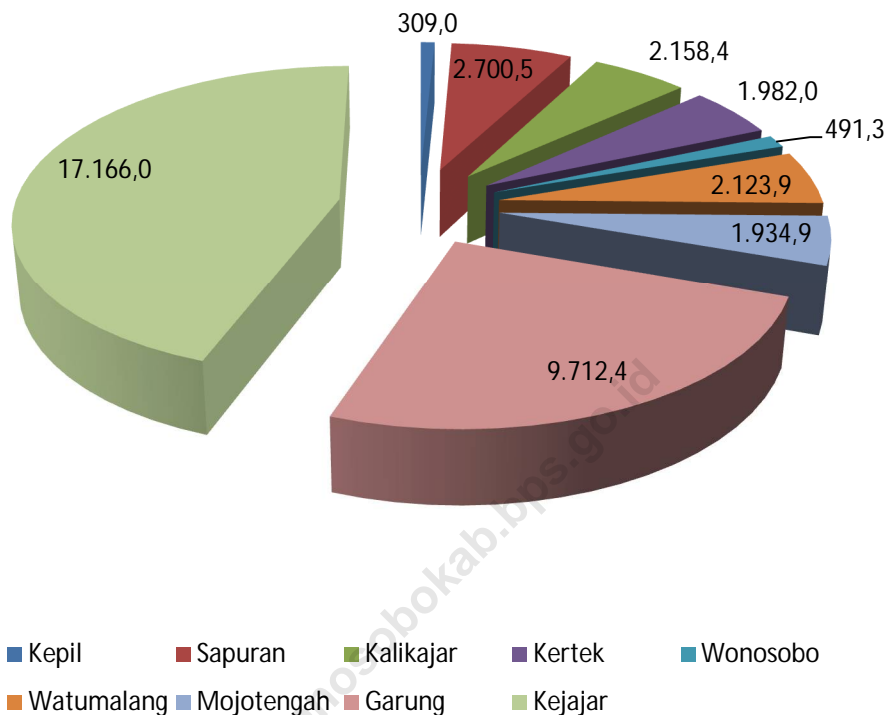
Produksi Komoditas Bawang daun di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 mencapai 36.082 ton. Komoditas Bawang daun ada di beberapa kecamatan di Kabupaten Wonosobo karena bawang daun memerlukan suhu yang rendah. Di kecamatan Wadailintang Kalibawang, Kaliwiro, Leksono dan Sukoharjo tidak ada tanaman bawang daun karena daerah tersebut cukup panas yang bisa mempengaruhi produksi bawang daun, produksi komoditas bawang daun terbesar di Kecamatan Sapuran yaitu 16.712 ton atau 51.12 persen dari total produksi bawang daun di Kabupaten Wonosobo. Sebaran produksi bawang daun dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Produksi Bawang Daun menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



Produksi Komoditas Kubis di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2023 mencapai 38.578,4 ton. Komoditas Kubis ada di beberapa kecamatan di Kabupaten Wonosobo karena Kubis juga memerlukan suhu yang rendah. Di kecamatan Wadaslintang Kalibawang, Kaliwiro, Leksono, Selomerto dan Sukoharjo tidak ada tanaman kubis, produksi komoditas Kubis terbesar di kecamatan Kejajar yaitu 17.166 ton atau 44.50 persen dari total produksi Kubis di Kabupaten Wonosobo. Sebaran produksi Kubis dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Produksi Kubis menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023

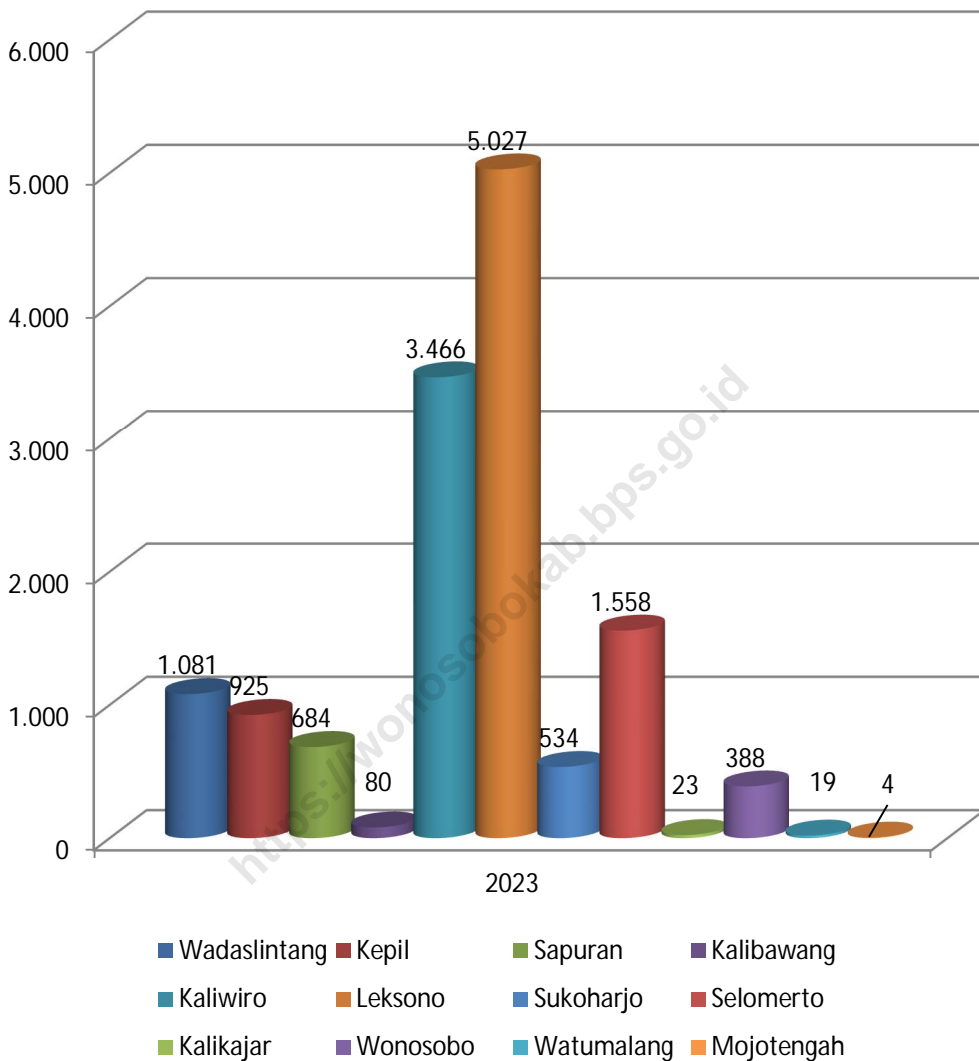


3.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Tahunan (BST)

Komoditas tanaman sayuran dan buah tahunan yang banyak terdapat di Kabupaten Wonosobo adalah durian, petai, pisang dan salak. Durian dan salak merupakan komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Wonosobo. Pada tahun 2023 produksi durian di kabupaten wonosobo mencapai 13.789 ton, salak 32.563 ton, pisang 51.332 ton dan petai 16.835 ton.

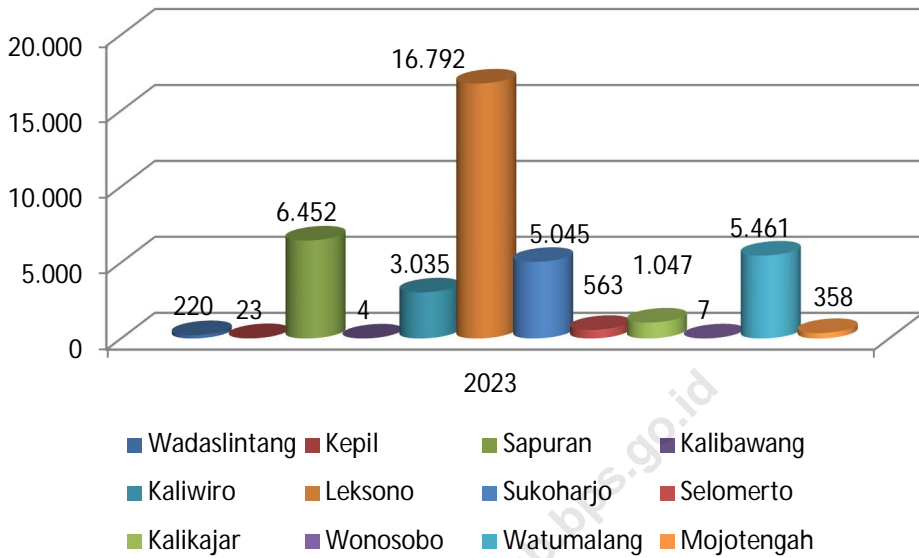
Produksi komoditas durian di wonosobo 13.789 ton yang tersebar di 12 kecamatan, tiga kecamatan yang tidak ada komoditas durian adalah Kecamatan Kertek Kecamatan Garung dan Kecamatan Kejar, produksi durian terbesar ada di Kecamatan Leksono sebesar 5.026.6 ton atau 36,45 persen dari total produksi durian di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi durian dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8. Produksi Durian menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



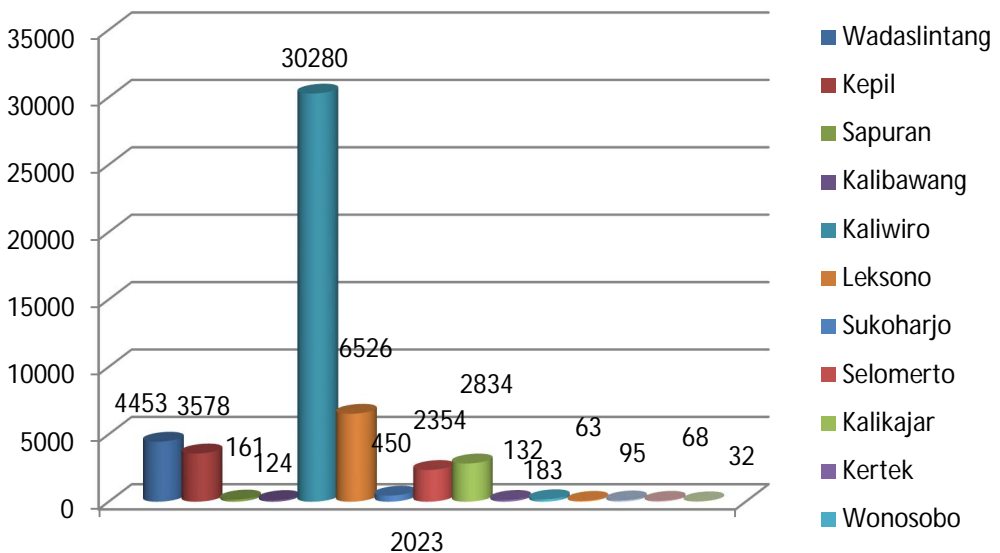
Produksi komoditas salak di Wonosobo 32563 ton yang tersebar di 12 kecamatan, tiga kecamatan yang tidak ada komoditas salak adalah Kecamatan Kertek Kecamatan Garung dan Kecamatan Kejajar, produksi salak terbesar ada di Kecamatan Leksono sebesar 16.792 ton atau 51,57 persen dari total produksi salak di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi salak dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Produksi salak menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



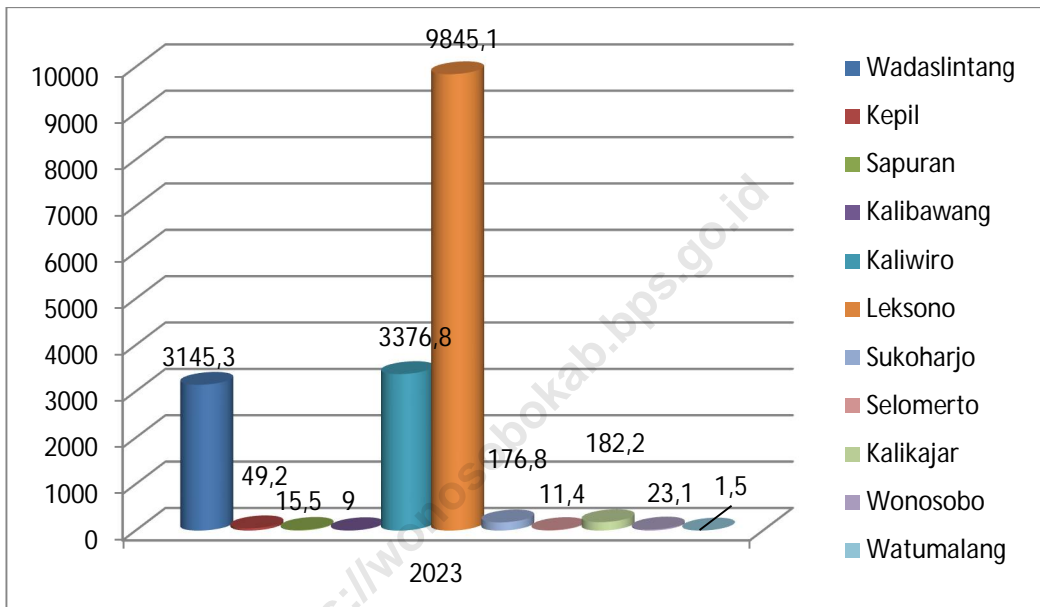
Produksi komoditas pisang di Wonosobo 51.322 ton yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonosobo, produksi pisang terbesar ada di kecamatan Kaliwiro sebesar 30.280 ton atau 58,99 persen dari total produksi pisang di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi pisang dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10. Produksi Pisang menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023



Produksi komoditas Petai di Wonosobo 16.835,9 ton yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Wonosobo, produksi petai terbesar tahun 2023 ada di Kecamatan Leksono sebesar 9.845,1 ton atau 58,48 persen dari total produksi petai di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi petai dapat dilihat pada gambar 11.

Gambar 11. Produksi Petai menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023

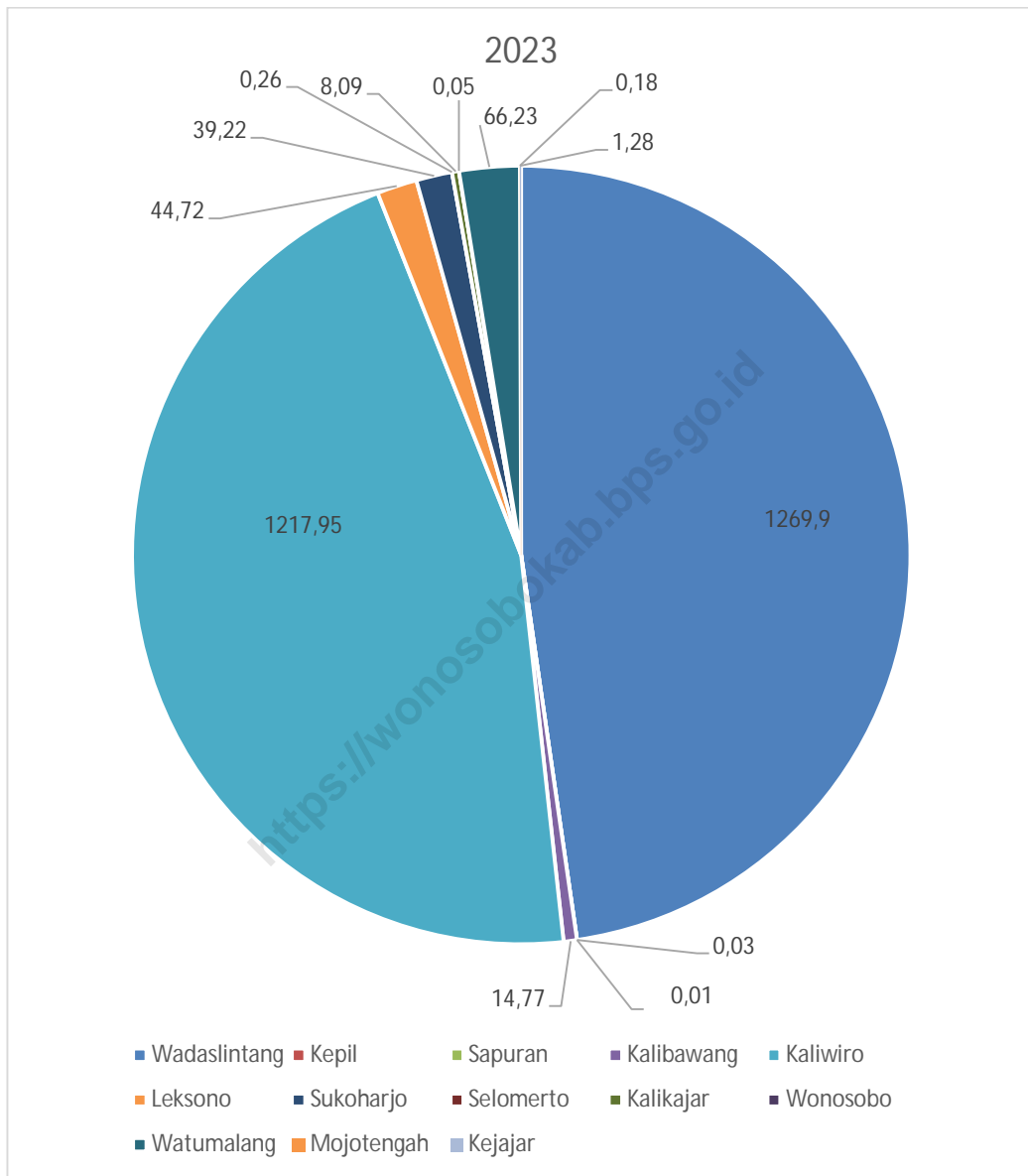


3.3 Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF)

Produksi Tanaman biofarmaka di Kabupaten Wonosobo di dominasi komoditas kapulogo, jahe dan temulawak. Produksi kapulogo di Kabupaten Wonosobo 2.330.9 ton, jahe 3.198.2 ton dan Kunyit 43.1 ton.

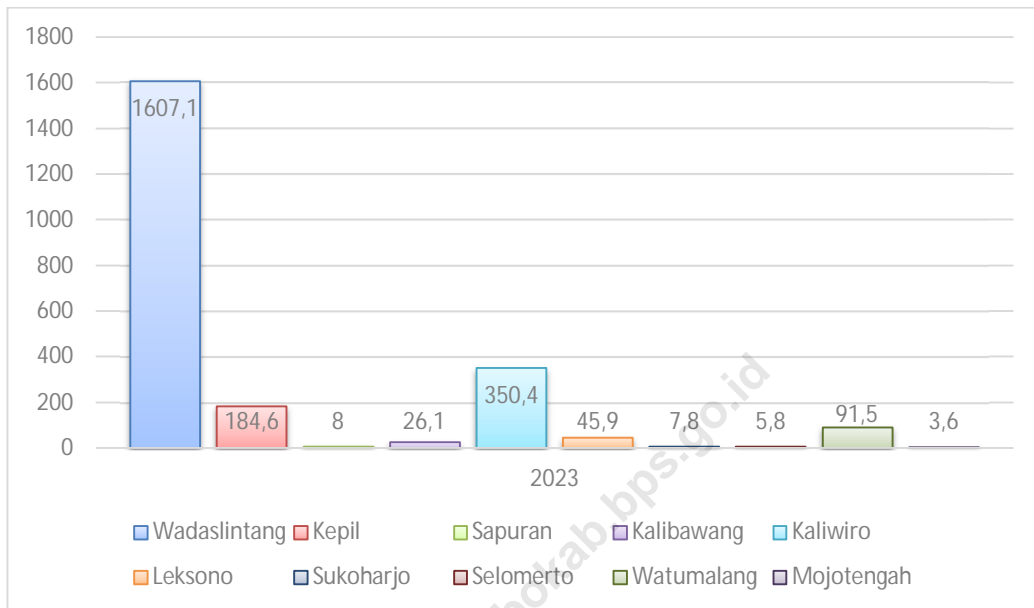
Produksi komoditas kapulogo di wonosobo 3.198,2 ton yang tersebar di 13 kecamatan di Kabupaten Wonosobo, produksi kapulogo terbesar ada di kecamatan Wadaslintang sebesar 1269.9 ton atau 47,69 persen dari total produksi kapulogo di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi kapulogo dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 12. Produksi Kapulaga menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton)



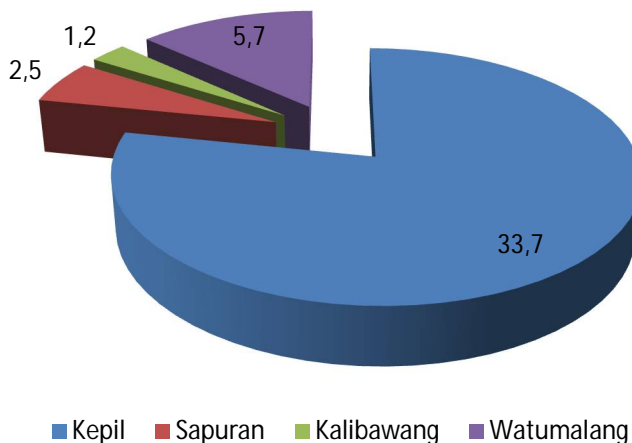
Produksi komoditas Jahe di Wonosobo 2.330,9 ton yang tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten Wonosobo, produksi jahe terbesar ada di Kecamatan Wadaslintang sebesar 1.607,1 ton atau 68,95 persen dari total produksi jahe di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi Jahe dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 13. Produksi Jahe menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton)



Produksi komoditas kunyit di Kabupaten Wonosobo 43,1 ton yang tersebar di 4 kecamatan di Kabupaten Wonosobo, produksi kunyit terbesar ada di Kecamatan Kepil sebesar 33,7 ton atau 78,11 persen dari total produksi kunyit di Kabupaten Wonosobo. Persebaran produksi kunyit dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 14. Produksi Kunyit menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (ton)

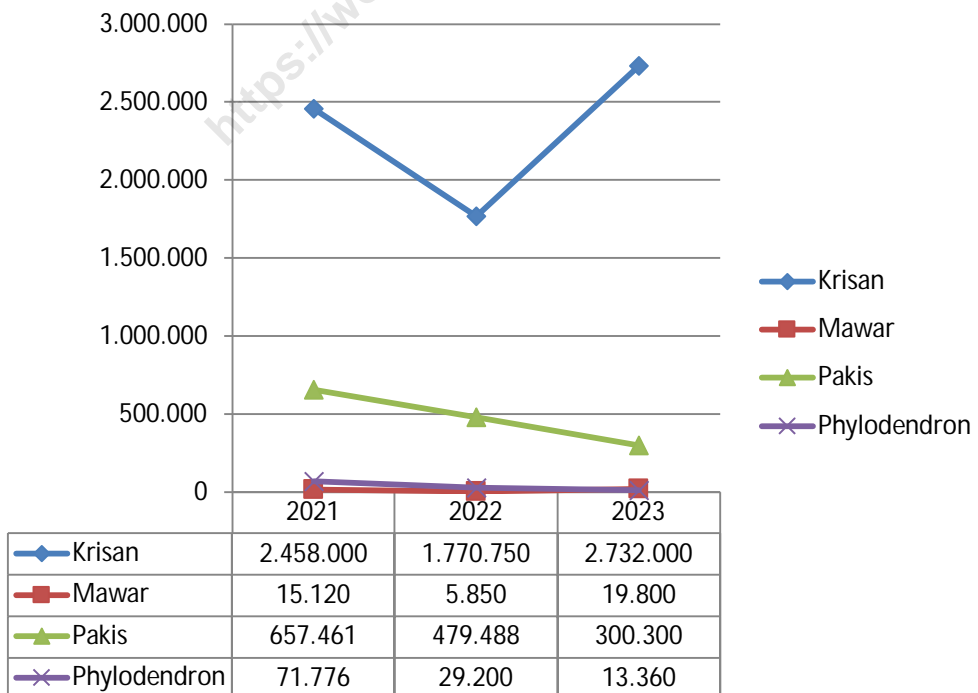


3.4 Produksi Tanaman Hias (TH)

Produksi tanaman hias di Kabupaten Wonosobo di dominasi oleh krisan, pakis, phylodendron dan mawar, dari ketiga komoditas tanaman hias diatas semua mengalami penurunan produksi di tahun 2020.

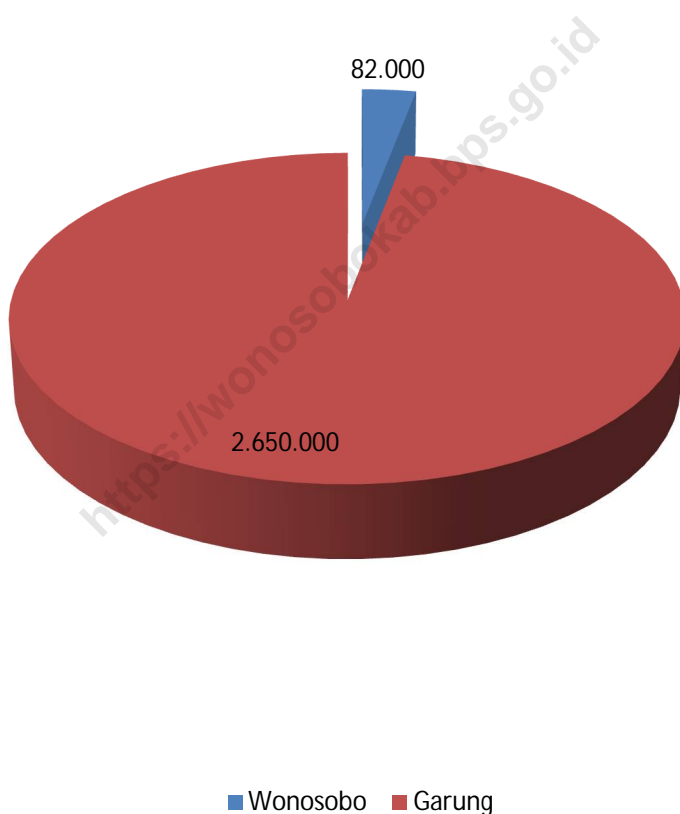
Perkembangan produksi tanaman hias yaitu krisan, pakis dan mawar dapat dilihat pada gambar 15. Dari grafik tersebut dapat dilihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi komoditas tanaman hias setiap tahunnya. Komoditas krisan pada tahun 2022 mengalami penurunan disbanding tahun 2021 dan naik lagi pada tahun 2023, begitu juga dengan komoditas mawar mulai tahun 2022 turun tapi ada kenaikan produksi pada tahun 2023. Komoditas pakis pun menurun di tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 15. Perkembangan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Wonosobo tahun tahun 2021-2023 (tangkai/pohon)



Produksi tanaman krisan di Kabupaten Wonosobo terdapat di Kecamatan Wonosobo dan Kecamatan Garung. Dan produksi komoditas krisan yang terbanyak di kecamatan garung yaitu 2.650.000 tangkai atau 96,99 persen. Persebaran produksi krisan di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada gambar 15.

Gambar 16. Produksi krisan menurut kecamatan di Kabupaten Wonosobo tahun 2023 (tangkai)



Produksi tanaman mawar di Kabupaten Wonosobo terdapat di Kecamatan Selomerto. Dengan jumlah produksi sebanyak 19.800 tangkai pada tahun 2023 dan komoditas pakis terdapat di Kecamatan Kepil dengan produksi di tahun 2023 sebanyak 300.300 pohon.

LAMPIRAN

<https://wonosobokab.bps.go.id>

Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Wonosobo 2021 – 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
125401000	Bawang Daun	Hektar	3,369.00	2,342.50	2,746.60
125302000	Bawang Merah	Hektar	18.00	35.50	173.70
125200000	Bawang Putih	Hektar	261.00	519.33	856.90
121500000	Bayam	Hektar	-	-	-
124102000	Buncis	Hektar	573.25	542.00	551.40
123101000	Cabai Besar/ TW / Teropong	Hektar	513.20	576.45	502.15
123101015	Cabai Keriting	Hektar	1,875.00	1,893.55	2,332.09
123102000	Cabai Rawit	Hektar	1,719.10	1,739.75	2,108.53
127000999	Jamur Lainnya	M2	-	-	-
127000002	Jamur Merang	M2	-	-	-
127000006	Jamur Tiram	M2	4,798.00	3,177.00	2,352.00
124101000	Kacang Panjang	Hektar	112.00	90.50	105.70
121901000	Kangkung	Hektar	-	3.00	18.00
121301000	Kembang Kol	Hektar	90.50	75.30	76.90
151001000	Kentang	Hektar	3,552.00	3,955.00	3,143.00
121200000	Kubis	Hektar	3,523.00	3,095.00	2,544.50
123501003	Labu Siam	Hektar	345.00	333.50	307.60
122900000	Melon	Hektar	-	-	-
123200000	Mentimun	Hektar	121.00	122.00	231.00
123101003	Paprika	Hektar	-	-	-
121902000	Petsai/Sawi	Hektar	962.00	866.00	853.00
122100000	Semangka	Hektar	-	-	-
134400000	Stroberi	Hektar	-	-	-
123300000	Terung	Hektar	278.00	346.00	417.50
123400000	Tomat	Hektar	540.50	614.00	597.50
125101000	Wortel	Hektar	555.00	923.50	1,268.50

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Wonosobo 2021 – 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
125401000	Bawang Daun	Kuintal	369.185,03	264.500,30	326.889,90
125302000	Bawang Merah	Kuintal	1.530,00	2.347,70	15.453,89
125200000	Bawang Putih	Kuintal	15.385,00	30.404,15	59.648,82
121500000	Bayam	Kuintal	-	-	-
124102000	Buncis	Kuintal	52.354,37	52.086,70	77.510,20
123101000	Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	34.981,41	40.098,50	70.323,80
123101015	Cabai Keriting	Kuintal	138.257,88	124.222,55	208.486,85
123102000	Cabai Rawit	Kuintal	94.267,22	74.414,95	120.562,40
127000999	Jamur Lainnya	Kuintal	-	-	-
127000002	Jamur Merang	Kuintal	-	-	-
127000006	Jamur Tiram	Kuintal	2.213,48	528,48	358,50
124101000	Kacang Panjang	Kuintal	7.424,12	5.782,40	5.123,80
121901000	Kangkung	Kuintal	-	100,00	274,90
121301000	Kembang Kol	Kuintal	11.301,03	11.954,40	14.634,88
151001000	Kentang	Kuintal	473.709,00	617.857,00	536.569,00
121200000	Kubis	Kuintal	558.839,63	501.278,60	385.784,97
123501003	Labu Siam	Kuintal	761.956,39	850.965,50	699.649,80
122900000	Melon	Kuintal	-	-	-
123200000	Mentimun	Kuintal	14.599,75	13.103,60	21.132,24
123101003	Paprika	Kuintal	-	-	-
121902000	Petsai/Sawi	Kuintal	93.717,30	86.854,25	88.768,85
122100000	Semangka	Kuintal	-	-	-
134400000	Stroberi	Kuintal	-	-	-
123300000	Terung	Kuintal	30.542,00	35.132,00	64.969,57
123400000	Tomat	Kuintal	74.041,45	75.228,00	109.838,30
125101000	Wortel	Kuintal	67.663,86	114.775,00	187.797,50

Tabel 2.1 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
131100000	Alpukat	Pohon	4.327	9.850	10.026
133000000	Anggur	Pohon	131	131	195
135100000	Apel	Pohon	-	-	-
131901000	Belimbing	Pohon	810	1.900	1.912
131931000	Buah Naga	Rumpun	-	-	-
131907000	Duku/Langsar/ Kokosan	Pohon	36.133	36.256	41.164
131904000	Durian	Pohon	79.436	134.082	117.657
131905002	Jambu Air	Pohon	1.710	2.483	2.945
131905001	Jambu Biji	Pohon	37.692	33.123	32.030
123904000	Jengkol	Pohon	4.977	3.778	8.856
132201000	Jeruk Lemon	Pohon	13.193	14.740	17.730
132100000	Jeruk Pamelor	Pohon	157	291	260
132400000	Jeruk Siam/Keprok	Pohon	11.823	11.265	10.311
131914000	Lengkeng	Pohon	25	25	222
131600000	Mangga	Pohon	4.658	4.704	6.443
131916000	Manggis	Pohon	11.376	3.812	1.370
123905000	Melinjo	Pohon	15.581	7.841	6.725
131911000	Nangka/Cempedak	Pohon	49.031	44.212	43.926
131800000	Nenas	Rumpun	71.638	191.977	220.760
131701000	Pepaya	Pohon	104.717	98.125	97.042
123901000	Petai	Pohon	121.331	124.476	128.641
131201000	Pisang	Rumpun	1.189.832	969.267	793.260
131903000	Rambutan	Pohon	18.096	10.584	10.081
131910000	Salak	Rumpun	3.741.048	3.488.195	3.346.775
131906000	Sawo	Pohon	299	180	171
131902000	Sirsak	Pohon	5.932	9.452	9.834
131913000	Sukun	Pohon	920	667	874

Tabel 2.2 Produksi Buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
131100000	Alpukat	Kuintal	3.876,21	13.568,55	16.911,45
133000000	Anggur	Kuintal	25,20	51,86	50,88
135100000	Apel	Kuintal	-	-	-
131901000	Belimbing	Kuintal	503,07	1.353,50	1.877,69
131931000	Buah Naga	Kuintal	-	-	-
131907000	Duku/Langsar/ Kokosan	Kuintal	25.702,02	13.615,60	15.166,72
131904000	Durian	Kuintal	188.226,51	157.526,65	137.892,65
131905002	Jambu Air	Kuintal	1.601,01	2.586,93	3.371,39
131905001	Jambu Biji	Kuintal	58.881,05	67.260,18	37.337,40
123904000	Jengkol	Kuintal	9.665,30	4.016,42	4.427,14
132201000	Jeruk Lemon	Kuintal	2.253,16	3.785,46	4.796,57
132100000	Jeruk Pamelon	Kuintal	114,36	233,33	139,59
132400000	Jeruk Siam/Kepron	Kuintal	27.663,15	18.761,78	12.722,04
131914000	Lengkeng	Kuintal	26,50	11,00	4,44
131600000	Mangga	Kuintal	25.908,13	4.954,04	5.329,89
131916000	Manggis	Kuintal	9.114,01	4.425,69	9.823,46
123905000	Melinjo	Kuintal	9.952,88	6.504,65	4.605,46
131911000	Nangka/Cempedak	Kuintal	58.885,03	75.017,34	72.919,73
131800000	Nenas	Kuintal	6.396,55	5.626,42	9.006,83
131701000	Pepaya	Kuintal	57.393,05	60.817,38	60.912,38
123901000	Petai	Kuintal	153.412,90	166.124,73	168.359,18
131201000	Pisang	Kuintal	486.769,79	542.396,83	513.321,30
131903000	Rambutan	Kuintal	24.449,97	10.782,16	3.656,75
131910000	Salak	Kuintal	437.529,30	456.040,47	325.633,30
131906000	Sawo	Kuintal	818,90	689,10	158,48
131902000	Sirsak	Kuintal	4.049,98	5.444,27	6.315,39
131913000	Sukun	Kuintal	791,73	854,10	527,05

Tabel 3.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
165700000	Jahe	M2	848.395	1.766.227	1.123.666
132202000	Jeruk Nipis	Pohon	270	906	696
165302000	Kapulaga	M2	1.434.103	3.223.738	2.911.026
169001001	Kencur	M2	1.056	132	583
169001002	Kunyit	M2	200.356	22.730	26.343
169001003	Laos/Lengkuas	M2	285	90	320
169001007	Lempuyang	M2	-	-	-
193004024	Lidah Buaya	M2	-	-	-
193001012	Mahkota Dewa	Pohon	17	166	50
193001011	Mengkudu/ Pace	Pohon	21	1.555	1.313
193004023	Sambiloto	M2	156	-	-
193004020	Serai	M2	356	280	1.640
169001009	Temuireng	M2	-	-	-
169001010	Temukunci	M2	-	-	-
169001004	Temulawak	M2	790	-	1.960

Tabel 3.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
165700000	Jahe	Kg	2.728.218	4.311.680	2.330.860
132202000	Jeruk Nipis	Kg	4.126	13.241	8.414
165302000	Kapulaga	Kg	3.393.533	4.601.707	3.198.163
169001001	Kencur	Kg	1.480	49	200
169001002	Kunyit	Kg	33.993	40.634	43.092
169001003	Laos/Lengkuas	Kg	696	117	472
169001007	Lempuyang	Kg	-	-	-
193004024	Lidah Buaya	Kg	-	-	-
193001012	Mahkota Dewa	Kg	570	2.424	600
193001011	Mengkudu/ Pace	Kg	54	11.423	15.041
193004023	Sambiloto	Kg	214	-	-
193004020	Serai	Kg	1.106	941	9.030
169001009	Temuireng	Kg	-	-	-
169001010	Temukunci	Kg	-	-	-
169001004	Temulawak	Kg	1.551	-	1.244

4.1 Luas Panen Tanaman Hias Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
196201020	Aglaonema	M2	-	1.212	326
196201001	Anggrek Pot	M2	1.000	120	100
196201005	Anggrek Potong	M2	-	250	50
196201019	Anthurium Bunga	M2	760	900	200
196202057	Bromelia	M2	-	-	-
196202003	Bugenvil	M2	-	2.625	-
196201025	Cordyline	M2	-	-	-
324902011	Dracaena	M2	680	-	-
196202015	Gerbera (Herbras)	M2	850	850	1.000
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	M2	-	-	-
196201024	Ixora (Soka)	M2	-	-	-
196202002	Krisan	M2	51.100	55.050	43.500
196202001	Mawar	M2	890	1.000	2.100
196202005	Melati	M2	-	-	-
129000001	Pakis	M2	90.279	78	78
324902001	Palem	M2	-	-	-
196201022	Phylodendron	M2	2.240	200	1.630
324902002	Puring	M2	-	-	-
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	M2	1.295	154	154
196202006	Sedap Malam	M2	-	-	-

4.2 Produksi Tanaman Hias Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 - 2023

Jenis Tanaman		Satuan	2021	2022	2023
Kode	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
196201020	Aglaonema	M2	-	1.237	614
196201001	Anggrek Pot	M2	6.200	120	100
196201005	Anggrek Potong	M2	-	300	50
196201019	Anthurium Bunga	M2	6.450	1.400	400
196202057	Bromelia	M2	1.820	-	-
196202003	Bugenvil	M2	-	2.625	
196201025	Cordyline	M2	-	-	-
324902011	Dracaena	M2	2.500	-	
196202015	Gerbera (Herbras)	M2	11.900	20.400	38.400
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	M2	-	-	-
196201024	Ixora (Soka)	M2	-	-	-
196202002	Krisan	M2	2.458.000	1.770.750	2.732.000
196202001	Mawar	M2	15.120	5.850	19.800
196202005	Melati	M2	-	-	-
129000001	Pakis	M2	657.461	479.488	300.300
324902001	Palem	M2	-	-	-
196201022	Phylodendron	M2	71.776	29.200	13.360
324902002	Puring	M2	-	-	-
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	M2	10.360	-	214
196202006	Sedap Malam	M2	-	-	-

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

Jl. Mayjend Bambang Sugeng km 2,2 Wonosobo
Telp. (0286) 324270, Fax. (0286) 3325380

Homepage : <http://wonosobokab.bps.go.id> E-mail : bps3307@bps.go.id